

Rabu, 11 May 2022

News Update

1. WALL STREET DITUTUP BERVARIASI

Bursa saham Amerika Serikat (AS) berbalik rebound pada perdagangan Selasa (10/5), investor kembali berinvestasi ke saham-saham defensif seperti saham sektor konsumen dan utilitas. Setelah koreksi beruntun dalam 3 hari terakhir, akibat kebijakan moneter bank sentral yang ketat dan agresif, telah mendorong aksi jual di pasar serta sejumlah kekhawatiran lain seperti potensi adanya perlambatan ekonomi telah menambah tekanan.

2. UPDATE HARGA MINYAK DUNIA

Pada Rabu (11/5), harga minyak jenis brent berada di US\$ 102.46/barel turun 3.28% dari posisi penutupan perdagangan hari sebelumnya. Sementara yang jenis light sweet atau West Texas Intermediate (WTI) berada di harga US\$ 99.43/barel, turun 3.55%. Sejauh ini pasar masih mengkaji kebijakan Uni Eropa terkait pelaksanaan embargo minyak dari Rusia.

3. PROYEKSI KENAIKAN SUKU BUNGA BI, SETELAH RILIS DATA INFLASI

Inflasi Indonesia naik pada April di tengah pemulihan ekonomi domestik. Menyikapi kenaikan tersebut BI diprediksi akan mulai membahas perubahan kebijakan moneternya, namun BI kemungkinan besar masih akan fokus pada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dibandingkan meredam inflasi. Terlebih, pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi belum kembali ke level sebelum pra pandemi.

4. CDS INDONESIA

Credit Default Swap (CDS) Indonesia berada di level yang cukup tinggi. Untuk tenor 5 tahun di level 131.95 dan CDS 10 tahun berada di 203.74, kenaikan CDS mengindikasikan adanya kenaikan pada persepsi risiko investor. Beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan salah satunya adalah kenaikan inflasi dan pergerakan yield US Treasury juga indeks dolar.

5. FX & BONDS MARKET

Indeks dolar pada akhir perdagangan kemarin ditutup menguat ke posisi tertinggi selama 20 tahun terakhir. Kekuatan USD masih ditopang oleh ekspektasi pengetatan kebijakan moneter The Fed untuk memerangi inflasi serta kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global yang mendorong permintaan kuat pada aset safe haven, pada hari Selasa rupiah bergerak di antara level 14,533 – 14,560. Dari obligasi, kemarin lelang obligasi pemerintah Indonesia memiliki penawaran terendah dan terserap hanya sebesar Rp7.7T. Seri FR59 tenor 5 tahun diperdagangkan pada yield 7.13% dan seri FR91 tenor 10 tahun pada yield 7.38%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.50	1.20

Bond	09-May	10-May	%
INA 10yr (IDR)	6.95	7.21	3.77
INA 10yr (USD)	4.08	4.48	9.73
UST 10yr	2.82	3.03	7.51

Stock	09-May	10-May	%
IHSG	6,909.75	6,819.79	(1.30)
LQ45	1,025.95	1,021.08	(0.47)
S&P 500	3,991.24	4,001.05	0.25
Dow Jones	32,245.70	32,160.74	(0.26)
Nasdaq	11,623.25	11,737.67	0.98
FTSE 100	7,216.58	7,243.22	0.37
Hang Seng	-	19,633.69	-
Shanghai	3,004.14	3,035.84	1.06
Nikkei 225	26,319.34	26,167.10	(0.58)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,675	6,885	• IHSG rebound setelah menyentuh support EMA 200 & diperkirakan akan mixed jelang data inflasi AS. Investor di Equity dapat melakukan AVERAGING BUY ON WEAKNESS jika belum melakukan averaging di 2 hari terakhir.
ID 10 Y	⬆	7.17%	7.40%	
US 10 Y	➡	2.87%	3.07%	• Hari ini spot dibuka pada level 14,530 - 14,545 yang berkisar di level 14,515 - 14,560. • Rekomendasi obligasi FR87, FR91 & INDOIS23 (sesuai ketersediaan).
USD / IDR	⬆	14,515	14,560	
DJI Dev Market	⬇	3,260	3,500	
FTSE Aspac ex Jpn	⬇	3,225	3,515	
DJIM China	⬇	2,365	2,535	

Kurs	10-May	11-May	%
USD/IDR	14,575	14,545	(0.21)
EUR/IDR	15,409	15,320	(0.57)
GBP/IDR	18,015	17,940	(0.42)
AUD/IDR	10,124	10,112	(0.12)
NZD/IDR	9,201	9,166	(0.38)
SGD/IDR	10,473	10,471	(0.02)
CNY/IDR	2,164	2,163	(0.03)
JPY/IDR	110.62	110.69	0.07
EUR/USD	1.0572	1.0533	(0.37)
GBP/USD	1.2360	1.2334	(0.21)
AUD/USD	0.6946	0.6952	0.09
NZD/USD	0.6313	0.6302	(0.17)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx